

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah lembaga yang terhubung dengan Palang Merah Internasional dan bekerja sama dengan pemerintah dalam melaksanakan berbagai kegiatan sosial, meliputi penanggulangan bencana, pelayanan donor darah, serta program kesehatan lainnya di seluruh wilayah Indonesia (Supriatna, Khair, & Mulyanto, 2017). PMI memiliki tujuh prinsip dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan, dan kesemestaan (Widiastuti, Sunandar, & Ramadani, 2020).

Palang Merah Indonesia (PMI) berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan, memiliki beberapa tugas pokok dan fungsi, salah satunya yaitu pelayanan darah. Pelayanan darah dilakukan oleh Unit Donor Darah (UDD) dibawah naungan organisasi Palang Merah Indonesia (PMI) (Sophian, 2017). Kegiatan pelayanan darah yang dilakukan Unit Donor Darah (UDD) PMI mencakup rekrutmen donor, seleksi donor, penyadapan darah, pengamanan darah, penyimpanan darah, serta distribusi darah (Sophian, 2017).

Kegiatan pelayanan darah yang dilakukan oleh Unit Donor darah (UDD) PMI salah satunya terdapat seleksi donor. Seleksi donor adalah

tahapan awal yang akan dilakukan calon pendonor sebelum dilakukannya donor darah. Seleksi donor meliputi penilaian melalui kuesioner dan pemeriksaan kesehatan pendonor untuk memastikan kriteria penerimaan donor terpenuhi, dalam tahap seleksi donor tidak semua calon pendonor dapat diterima. Seleksi donor bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada pendonor, serta memberikan perlindungan kepada pasien yang akan menerima donasi tersebut dari risiko penyakit yang dapat menular atau risiko yang merugikan lainnya. (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 8 September 2025 didapatkan informasi dari petugas UDD PMI Kabupaten Sidoarjo jumlah calon pendonor yang diseleksi 6 bulan terakhir 31.392 orang dan didapatkan jumlah pendonor yang di tolak sementara pada tahap seleksi sebanyak 7.330 orang. Rata-rata perbulan pendonor yang ditolak sementara dalam 6 bulan terakhir adalah 1.222 (23,36%) dari total pendonor yang diseleksi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Birjandi, dkk (2013), dari total 197.757 donor darah sukarela, sebanyak 50.727 orang (25,6%) mengalami penolakan dari proses seleksi donor. berdasarkan jumlah tersebut 88,6% mengalami penolakan bersifat sementara, sedangkan 11,4% lainnya mengalami penolakan bersifat permanen. Berdasarkan studi pendahuluan dan hasil penelitian Birjandi, dkk (2013) menunjukkan bahwa penolakan donor darah sementara lebih dominan dibandingkan penolakan permanen. Kesamaan hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar calon donor darah ditolak bukan karena kondisi medis permanen, melainkan faktor sementara yang

masih dapat diperbaiki, seperti kadar hemoglobin rendah, tekanan darah tidak stabil, atau kondisi kesehatan sementara lainnya.

Berdasarkan hal di atas perlu dilakukan evaluasi pendonor yang ditolak dalam proses seleksi donor. Pada evaluasi ini memerlukan informasi yang lengkap tentang profil pendonor yang ditolak. Dimana informasi ini dibuat untuk membuat kebijakan dan untuk optimalisasi manajemen suplai darah.

Apabila banyak terjadi penolakan sementara pada tahap seleksi donor, maka ketersediaan stok darah dapat berkurang dan dapat mengganggu permintaan darah. Oleh karena itu perlu dilakukan langkah-langkah antisipasi untuk menekan jumlah kasus penolakan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai profil pendonor darah yang ditolak sementara pada tahap seleksi donor di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah: Bagaimana Profil Pendonor Darah Yang Ditolak Sementara Pada Tahap Seleksi Donor di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui profil pendonor darah yang ditolak sementara pada tahap seleksi donor di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi profil pendonor darah yang ditolak sementara pada tahap seleksi donor di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 dari aspek jenis kelamin dan usia
- b. Mengidentifikasi profil pendonor darah yang ditolak sementara pada tahap seleksi donor di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 dari aspek tekanan darah
- c. Mengidentifikasi profil pendonor darah yang ditolak sementara pada tahap seleksi donor di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 dari aspek hemoglobin
- d. Mengidentifikasi profil pendonor darah yang ditolak sementara pada tahap seleksi donor di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 dari aspek faktor lainnya (Interval, fasdu, bekam, riwayat penyakit)

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan ilmu di bidang teknologi bank darah khususnya mengenai penolakan sementara pada tahap seleksi donor darah.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang profil pendonor dalam rangka menyusun kebijakan atau langkah strategis untuk menekan angka penolakan pada seleksi donor.